LAPORAN KINERJA
2019

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG

2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2019 dapat diselesaikan pada waktunya berdasarkan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/311/M.KT.01/2018 tanggal 30 April 2018; Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/Sm.22./8/2018 tentang statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, dan Permentan Nomor.25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian atas dasar peraturan tersebut terhitung 30 April 2019 Satker Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang, Jawa Timur kode Satker 239 dilikuidasi. Aset yang dikuasai oleh satker tersebut di limpahkan ke Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang, Jawa Timur (417409). Laporan Kinerja ini merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka good govermance dan pertangungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang sebagai salah satu unit Eselon II di Kementerian Pertanian mengemban amanah untuk melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan professional dibidang ilmu-ilmu pertanian khususnya penyuluhan

pertanian/peternakan. Adapun fungsi yang diselenggarakan adalah (1) Pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan professional penyuluhan pertanian dan peternakan; (2) Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan; (3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (4) Pelaksanaan pembina civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan dan (5) Pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang juga terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas tata kelola Pemerintah, melalui pelaksanaan reformasi birokrasi. Tingkat akuntabilitas diwujudkan melalui opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Polbangtan Malang dan evaluasi atas Laporan Kinerja Polbangtan Malang.

Seluruh kebijakan, program dan kegiatan tahun 2019 telah berhasil dilaksanakan dengan baik serta tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerjanya telah berhasil dicapai. Adapun pencapaian program yang telah dilaksanakan di Polbangtan Malang adalah berupa realisasi fisik yang telah mencapai 100% dan realisasi anggaran sebesar 94.72%, pencapaian ini menunjukkan tingkat efisiensi sehingga output, outcome dan impact tercapai. Diharapkan laporan kinerja ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja Polbangtan Malang.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini. Disadari masih banyak kelemahan dan kekurangan pembuatan LAKIN ini oleh karenanya segala saran perbaikan dapat diapresiasi.

Malang, 31 Desember 2019
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Bambang Sudarmanto, SPt. MP
NIP. 196705091996031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi dan merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2019 - 2024 dan Rencana Kerja Tahunan Tahun 2019 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2019 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberi penejalasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2019.

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2019 disusun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang serta Rencana Kerja Tahun 2019 - 2024. Pada Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang ini dijelaskan upaya pertanggungjawaban keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan tahun 2019.

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), dilaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang.

Adapun Visi Polbangtan Malang adalah ***" Terwujudnya Sumberdaya Manusia Pertanian Yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani"***. Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan maka Polbangtan Malang menetapkan 4 Misi yaitu (1) Memantapkan Sistem Penyuluhan Pertanian yang terpadu dan berkelanjutan (2) Memperkuat Pendidikan Pertanian yang kredibel (3) Memantapkan Sistem Pelatihan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang Berbasis Kompetensi dan Daya Saing (4) Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel. Sejalan dengan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, maka Polbangtan Malang menetapkan pula landasan kebijakan strategis yaitu : (1) Penataan dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi pertanian, (2)

Pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, (3) Akreditasi kelembagaan pendidikan dan program studi, (4) Pemenuhan standar minimal di bidang tenaga kependidikan pertanian (*brainware*), sarana dan prasarana (*hardware*) serta perangkat peraturan perundangan pendidikan pertanian (*software*).

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2019 menetapkan 5 sasaran program yaitu : Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Malang, Meningkatnya pengabdian Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani, Meningkatnya pemenfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani, Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Malang dan Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Malang di bidang pertanian. Adapun indikator program beserta targetnya yaitu peningkatan penilaian impelementasi SAKIP 90%, rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) 15%, rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan 100%, indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan Polbangtan Malang 3.45, tingkat kepuasan layanan internal 3 dan jumlah lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bisang pertanian 172 orang.

Realisasi anggran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2019 sebesar Rp. 72.472.863.669,- dari target pagu sebesar Rp. 76.510.912.000,-. Presentase capaian target pagu adalah sebesar (94.72%). Rincian presentase realisasi anggaran Tahun 2019 yaitu mahasiswa yang mengikuti pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Rp. 18.146.799.720 (90.30%), peningkatan kualitas tenaga pendidik pendidikan vokasi pertanian Rp. 1.178.859.752,-(90.96%), mahasiswa/alumni dari perguruan tinggi yang melakukan pendampingan dalam kegiatan peningkatan produksi komoditas strategis pertanian Rp. 17.524.127.722,- (95.94%), penumbuhan wirausahawan muda pertanian dalam rangka regenerasi petani Rp. 1.153.044.190 (79.74%), siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian di SMK-PP Rp. 1.242.436.776,- (95.83%), kelembagaan Politekik Pembangunan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan Rp. 45.285.879 (92.55%), sarana dan prasarana pendidikan Rp. 16.372.821.900,- (99.84%), layanan perkantoran Rp. 16.590.104.730,- (95.52%), dan PNBP Rp. 219.383.000 (99.10%).

Politeknik Pembangunan Pertaian (Polbangtan) Malang senantiasa berusaha menyempurnakan lebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan di masa yang akan datang semua capaian kinerja sasaran strategis dapat optimal.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	HALAMAN
Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksekutif	4
Daftar Isi	6
Daftar Tabel	7
Daftar Gambar	8
Daftar Lampiran	9
Bab I Pendahuluan	10
A. Latar Belakang	10
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	11
C. Orgranisasi dan Tata Kerja	11
D. Sumber Daya Manusia	14
E. Dukungan Anggaran	15
F. Isu Strategis	17
Bab II. Perencanaan Kinerja	19
A. Rencana Strategis	19
B. Perjanjian Kinerja	19
Bab III. Akuntabilitas Kinerja	22
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan	22
B. Capaian Kinerja Polbangtan Malang	22
C. Hasil Pengukuran Kinerja	25
D. Perbandingan Kinerja	31
E. Penilaian Pencapaian Kerja	40
F. Analisis Kinerja	42
Bab IV. Penutup	47
Lampiran – Lampiran	50

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL **HALAMAN**

Tabel 1. Pagu Anggaran Polbangtan Malang 16

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Direktur Polbangtan Malang 21

Tabel 3. Pengukuran Kinerja Polbangtan Malang 24

Tabel 4. Presentase Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP 31

Tabel 5. Jumlah Temuan Itjen atas Kinerja Pengelolaam Keuangan dan BMN 33

Tabel 6. Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani

Tabel 7. Rasio Hasil Penelitian Terapan Dosen 34

Tabel 8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 35

Tabel 9. Tingkat Kepuasan Layanan Internal 37

Tabel 10. Jumlah Lulusan Polbangtan Malang 38

Tabel 11. Pagu dan Realisasi Anggaran Polbangtan 39

45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan
Gambar 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Gambar 3. Presentase Pagu Anggaran Polbangtan
Gambar 4. Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP
Gambar 5. Jumlah Temuan Itjen
Gambar 6. Rasio Penumbuhan KEP
Gambar 7. Rasio Hasil Penelitian Terapan Dosen
Gambar 8. Indeks Kepuasan Masyarakat
Gambar 9. Tingkat Kepuasan Layanan Internal
Gambar 10. Jumlah Lulusan Polbangtan Malang

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jumlah Data Pegawai Polbangtan Malang
2. Penetapan Kinerja Tahun 2019

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang bertanggungjawab untuk melaksanakan tugas pemerintah di bidang peningkatan SDM pertanian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pertama, berperan dalam penyelenggaraan pendidikan, kedua berperan dalam penyelenggaraan penelitian dan ketiga berperan dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dan ketiga menciptakan SDM pertanian yang profesional, memiliki integritas moral, sikap mental dan etos kerja tinggi untuk menumbuhkan dan mengembangkan lulusan sebagai *job creator* maupun *job seeker* yang memiliki kualifikasi tuntutan masyarakat, industri, dan profesi

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang sebagai salah satu unit pelaksana teknis mensukseskan program pendidikan tinggi pertanian melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian. Kompetensi yang dihasilkan adalah alumni yang memiliki karakter SDM pertanian yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis, sehingga pelaku utama dan pelaku usaha disektor pertanian akan mampu membangun usaha tani yang berdaya saing tinggi

Kebijakan program pendidikan yang disusun oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang harus mampu menjawab permasalahan dan isu strategis pengembangan SDM Pertanian oleh karena itu, kurikulum yang dilaksanakan harus menyesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha/industri selain itu ketersediaan sarana prasarana Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang harus diarahkan untuk memenuhi standar minimal kebutuhan pendidikan tinggi pertanian terutama praktek lapangan dan laboratorium.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditunjukkan sebagai bentuk

pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Penjabaran lebih lanjut mengenai Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 selanjutnya, yaitu telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dari bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan amanat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014, maka disusun LAKIN Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Tahun 2018 Desember 2018, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh POLBANGTAN Malang selama tahun 2018 Desember 2018.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 25/ PERMENTAN/OT.020/5/2018, POLBANGTAN Malang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional dibidang ilmu-ilmu pertanian khususnya penyuluhan pertanian/peternakan. Dalam melaksanakan tugasnya, Polbangtan Malang mempunyai fungsi: (1) pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan Penyuluhan peternakan (2) pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (4) pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan (5) pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan. Polbangtan Malang mempumyai 2 (dua) program studi yaitu prodi penyuluhan pertanian (Akreditasi A) dan prodi penyuluhan peternakan (Akreditasi B).

C. Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan Malang

Struktur organisasi dan tatakerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang dapat dijelaskan sebagai berikut : Senat (yang memiliki tugas merumuskan norma, kebijakan dan pengembangan akademik, Direktur (Eselon II A) dibantu oleh tiga orang non eselon yaitu Wakil Direktur I Bidang Akademik, Wakil Direktur II Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Direktur III Bidang

Kemahasiswaan dan Unsur Penjamin Mutu melakukan penetapan standar mutu, pelaksanaan standar mutu, evaluasi capaian mutu dan peningkatan standar mutu. Untuk pelaksanaan tugas dan fungsi administratif, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang didukung dua unit kerja Eselon III yaitu Bagian Umum dan Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, serta unit kerja Eselon IV yaitu Sub Bagian Tata Usaha dan SDM, Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan, Sub Bagian Tenaga Kependidikan, Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama.

Untuk memfasilitasi pengelolaan pada tingkat program studi setiap prodi memiliki ketua prodi dan sekretaris prodi. Demikian pula untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilengkapi struktur ketua dan sekretaris Unit Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (UPPM) serta didukung oleh masing-masing sub unit kegiatan beberapa laboratorium, instalasi dan unit kegiatan yang ada, dilengkapi dengan sarana prasarana serta petugas pengelola dan pelaksana, untuk menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Senat mempunyai tugas merumuskan norma, kebijakan dan pengembangan akademik; merumuskan rencana induk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; memberikan rekomendasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan; mengawasi kebijakan, pelaksanaan akademik dan penjamin mutu pendidikan, mengevaluasi pencapaian proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada tolok ukur yang telah ditetapkan; memberikan rekomendasi dalam pengusulan calon wakil ketua; memberikan rekomendasi terhadap dupak yang diusulkan dosen; memberikan rekomendasi kelayakan pengangkatan dan pemberhentian dosen dan memberikan rekomendasi pengusulan calon pelaksana akademik.

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; membina dosen tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi; membina tata kelola administrasi dan membina tata kehidupan lingkungan kampus.

Wakil Direktur I Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Wakil Direktur II Bidang Administrasi Umum mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan dan administrasi umum.
Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Unsur Penjamin Mutu mempunyai tugas melakukan upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan; melakukan penetapan standar mutu, pelaksanaan standar mutu, evaluasi capaian mutu dan peningkatan standar mutu.

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dibidang kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga dan hubungan masyarakat.

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas mengatur dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pelayanan teknis dan administrasi dibidang akademik dan kemahasiswaan.

Kelompok jabatan fungsional dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan profesional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang memilki 44 orang tenaga pendidik (dosen) tetap yang terdiri dari 7 orang berpendidikan S3, 37 orang berpendidikan S2. Selain dosen tetap terdapat 2 orang dosen tidak tetap dengan kualifikasi pendidikan S2 untuk mata kuliah Pendidikan Agama. Dalam mewujudkan pengelolaan administrasi yang akuntabel maka POLBANGTAN Malang diperkuat tenaga fungsional umum dan fungsional khusus yaitu arsiparis, analisis kepegawaian dan pustakawan yang memiliki tupoksi masing-masing sesuai dengan pendidikan, jabatan dan komptensinya.
(*struktur organisasi, keadaan pegawai, penempatan personalia terlampir*)

D. Sumber Daya Manusia Polbangtan Malang

Pada pelaksanaannya tugas dan fungsinya, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang didukung oleh 148 orang PNS dan 37 THL, yang terdiri dari 48 fungsional dosen, 7 fungsional khusus dan tenaga structural 93 orang.

a. Golongan ; terdiri dari golongan I sebanyak 5 orang; golongan II sebanyak 36 orang; golongan III sebanyak 87 orang dan golongan IV sebanyak 20 orang.

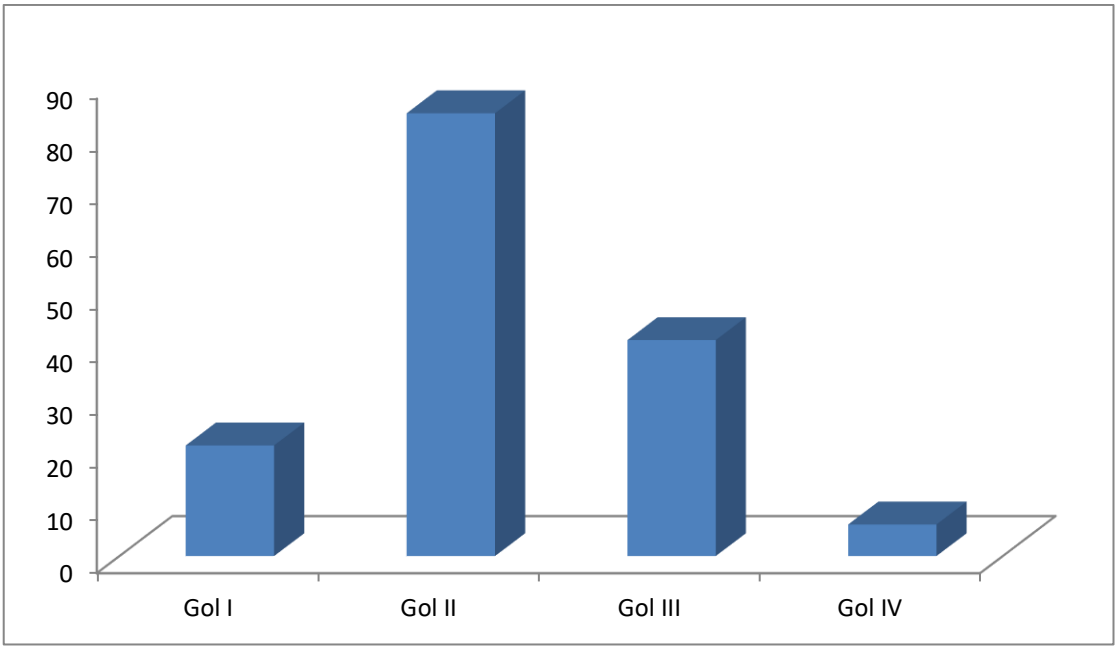

Gambar 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

b. Tingkat pendidikan terdiri atas Se (Doktor) sebanyak 12 orang; S2 (Magister) sebanyak 47 orang; S1/D4 (Sarjana/Diploma IV) 36 orang; SM/D3 sebanyak 8 orang; SLTA sebanyak 38 orang, SLTP sebanyak 6 orang dan SD sebanyak 1 orang

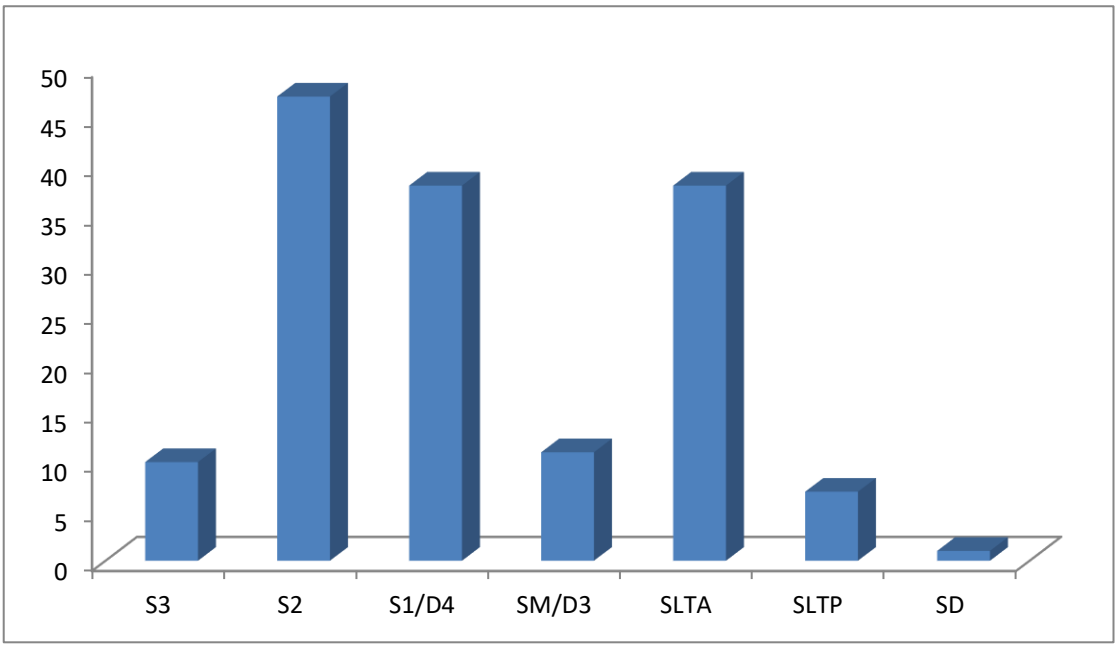

Gambar 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

E. Dukungan Anggaran

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang pada Tahun Anggaran 2019 mendapat anggaran sebesar Rp. 76.510.912.000,- (*tujuh puluh enam milyar lima ratus sepuluh juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah*), sampai dengan bulan Maret 2019 POLBANGTAN Malang mengalami 7 kali revisi DIPA yang terdiri dari revisi pusat atas penambahan bantuan sosial dan revisi PNBP, amggaran awal sebesar Rp. 66.195.203.000,-

Tabel 1

Pagu Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian TA 2019 (Revisi)

No.	Indikator Sasaran Program	Pagu	Presentase
1.	Mahasiswa yang megikuti pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian	20.126.172.000	90.30
2.	Peningkatan kualitas tenaga pendidik pendidikan vokasi pertanian	1.296.050.000	90.96
3.	Mahasiswa/Alumni dari perguruan tinggi yang melakukan pendampingan dalam kegiatan peningkatan produksi komoditas strategis pertanian	18.269.200.000	95.94
4.	Penumbuhan wirausahawan muda pertanian dalam rangka generasi petani	1.485.120.000	79.74
5.	Siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian di SMK-PP	1.296.439.000	95.83
6.	Kelembagaan politeknik pembangunan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	46.800.000	98.30
7.	Sarana dan prasarana pertanian	16.399.450.000	99.84
8.	Layanan perkantoran	17.370.298.000	95.52
9.	PNBP	221.383.000	99.10

Tabel 1 menunjukkan bahwa presentase pagu anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang adalah kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang menciptakan job creator dan job seeker. Presentase pagu anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Tahun 2019 pada gambar 3.

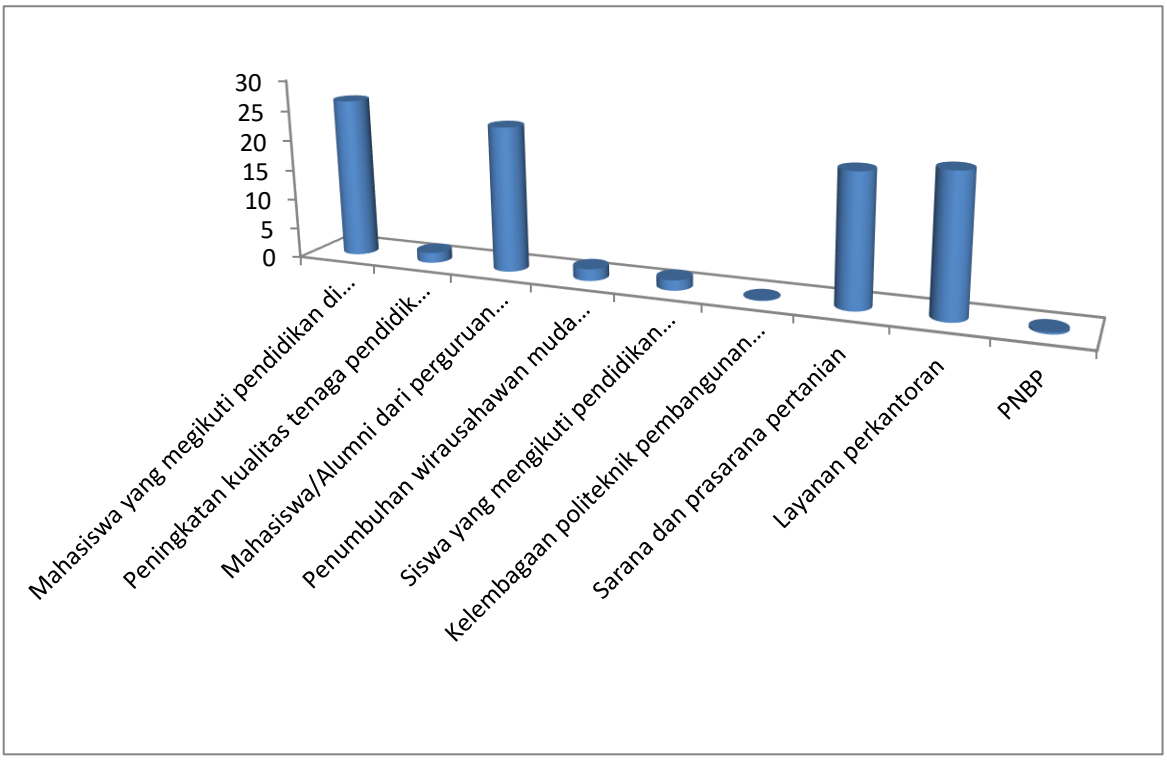

Gambar 3. Presentase Pagu Anggaran Polbangtan Tahun 2019

F. Isu Strategis

Isu strategis yang menjadi bahan acuan analisis adalah internal dan eksternal, baik yang bersifat positif maupun negatif. Lingkungan internal positif berupa kekuatan (*strength*) yang mendukung jalannya organisasi, sedangkan lingkungan internal negatif (*weaknesses*) berupa kelemahan yang terdapat dalam organisasi tersebut. Lingkungan eksternal positif (*opportunities*) berupa hal positif yang mendukung kelancaran organisasi, seperti kebijakan, kerjasama dengan instansi lain. Sedangkan lingkungan eksternal negatif berupa ancaman (*threats*) yang menghambat kelancaran organisasi. Analisis terhadap lingkungan strategis (*SWOT*) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Strategis Internal
   a. Kekuatan (*strength*) :
      1) Kurikulum telah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KKNI dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
      2) Jumlah SDM yang dimiliki dinilai memadai untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian yang berkembang secara dinamis;
      3) Kualifikasi pendidikan dan bidang keahlian pendidik memenuhi ketentuan lembaga pendidikan tinggi.

4) Prasarana berupa gedung dan lahan cukup terpenuhi.

b. Kelemahan (*weaknesses*) :

1) Lembaga pendidikan belum sepenuhnya dapat menerapkan standar mutu layanan;
2) Sarana yang dimiliki belum sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT);
3) Belum optimalnya kerjasama lintas sektor bidang pendidikan pertanian.

2. Lingkungan Srategis Eksternal

a. Peluang (*opportunities*) :

1) Mencetak calon penyuluh dan petani masa depan (praktisi agribisnis) dari mahasiswa non PNS;
2) Kebutuhan dunia usaha sektor pertanian terhadap tenaga bersertifikat kompetensi semakin meningkat.

b. Tantangan (*threats*) :

1) Kualitas SDM pertanian yang masih rendah, terutama dari segi pendidikan formal;
2) Berkurangnya minat generasi muda pada sektor pertanian.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

A.1 Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai POLBANGTAN Malang yang berdaya saing dan berwawasan global dalam mencetak sumberdaya manusia pertanian profesional, telah merumuskan visi, yaitu: ***"Terwujudnya Sumberdaya Manusia Pertanian Yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani"***

A.2 Mengacu pada Visi maka untuk mencapainya dirumuskan Misi sebagai berikut :

1. Memantapkan Sistem Penyuluhan Pertanian yang terpadu dan berkelanjutan
2. Memperkuat Pendidikan Pertanian yang kredibel
3. Memantapkan Sistem Pelatihan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang Berbasis Kompetensi dan Daya Saing
4. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel

A.3 Tujuan:

(1) Merumuskan visi, misi, tujuan, sasaran dan program pengembangan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

(2) Memberikan landasan kebijakan strategis dalam kerangka pencapaian visi dan misi pengembangan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.

(3) Sebagai acuan dalam menetapkan program prioritas dan indikator kerja utama yang disusun setiap tahun dalam bentuk rencana aksi *(action plan)*

(4) Sebagai acuan bagi civitas akademika Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dan *stakeholders* lainnya dalam melaksanakan pengembangan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing.

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Ketua Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Penetapan Kinerja disusun setelah DIPA tahun anggaran berjalan disahkan

Penetapan Kinerja (PK) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang untuk tahun 2019 merupakan tindak lanjut dari Rencana Kinerja yang telah mendapatkan anggaran DIPA tahun 2019. Selengkapnya Sasaran dan Idikator Kinerja Tahun 2019 adalah:

1. Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai permenpan RB 12 Tahun 2015) yaitu 90%;
2. Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN yaitu 0;
3. Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) 15%;
4. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan yaitu 100%;
5. Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik yaitu 3.45;
6. Tingkat kepuasan layanan internal yaitu 3;
7. Jumlah lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bidang pertanian yaitu 172.

Perjanjian Kinerja (PK) Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2019 pada tabel 2 :

Tabel 2

Perjanjian Kinerja Direktur Polbangtan Malang Tahun 2019

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Malang	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	90	%
		Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang	0	Jumlah
2	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15	%
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100	%
4	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Malang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Malang	3.34	Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan layanan internal	3	Skala likert (1-4)
5	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Malang di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bidang pertanian	172	Orang

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Pertanian	76.407.702.000

Jakarta, 31 Juli 2019

Kepala Badan

Dedi Nursyamsi

Direktur Politeknik

Bambang Sudarmanto

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membadingkan realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2019 tersebut, maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian kedalam 4 kategori yaitu: sangat berhasil (capaian >100%), berhasil (capaian 80 – 100%), cukup berhasil (capaian 60 – 80%) dan kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 jenis indikator yaitu lead indicator dan lag indicator. Lead indicator adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan lag indicator adalah indikartor yang pencapainnya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome. Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis indikator kinerja sasaran strategis (IKKS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah outcome/impact (lag indicator). Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon II harus menggunakan jenis indikator output, maka Perjanjian Kinerja (PK) eselon II harus menggunakan lag indicator.

B. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai ketercapaian pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Hasil pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan dokumen penetapan kinerja *(Performenc contract /agreement)* tahun 2019 antara Direktur POLBANGTAN Malang dengan Kepala BPPSDMP.

Dari 9 sasaran strategis tersebut kemudian dibagi ke dalam 3 (tiga) kelompok kegiatan utama yaitu: a). Kegiatan penyelenggaraan pendidikan b). Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan c). Kegiatan administrasi umum dan keuangan.

Pada Penetapan Kinerja Tahun 2019, sasaran strategis yang tersusun dalam Renstra terakomodir menjadi 9 output antara lain:.1) Terselenggaranya pendidikan tinggi pertanian, 2) Terselenggaranya peningkatan kualitas guru dan dosen pendidikan vokasi, 3) Terselenggaranya pendampingan mahasiswa POLBANGTAN dan perguruan tinggi mitra mencapai swasembada pangan, 4) Terselenggaranya penumbuhan wirausahawan muda pertanian dalam rangka regenerasi petani, 5) Terselenggaranya pendidikan menengah pertanian di SMK-PP, 6) Terselenggaranya peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan vokasi melalui pengabdian masyarakat di wilayah perbatasan, 7) Terselenggaranya pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan, 8) Terselenggaranya layanan internal dan 9) Terselenggaranya layanan perkantoran.

Pengukuran kinerja meruapakan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuruan capaian kinerja Polieknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang dilakukan dengan membandingkan antara realisasi capaian kinerja dengan target kinerja berdasarkan capaian output pada tahun 2019 yaitu:

1. Peningkatan penilaian impelementasi SAKIP 90%, penilaian ini berdasarkan permenpan RB no 12 Tahun 2015,;
2. Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN 0, meminimalisasi kesalahan dan penertiban aset;
3. Raiso penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani 15%;
4. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan 100%, penelitian yang dilakukan yaitu penelitian teknis dan penelitian sosial yang melibatkan responden;
5. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan publik polbangtan Malang 3.45, dilakukan dengan melakukan kuisioner terhadap masyarakat sekitar dan yang mitra yang menerima manfaat langsung dari Politeknik Pembangunan Pertanian Malang;
6. Tingkat kepuasan layanan internal 3;
7. Jumlah lulusan polbangtan di bidang pertanian 171, pelaksanaan wisuda mahasiswa pada bulan Agustus.

Secara umum hasil pengukuran kinerja Polbangtan Malang Tahun 2019 menunjukkan kisaran presentase **99.42%** yaitu kategori **Berhasil** sampai dengan **Sangat Berhasil**.. Rincian pengukuran kinerja Polbangtan Malang Tahun 2019 pada tabel 3.

Tabel 3

Pengukuran Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2019

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	Kategori
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dilingkungan Polbangtan Malang	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesusai permenpan RB 12 Tahun 2015)	90	90	100	Sangat Berhasil
		Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN yang terjadi berulang	1	0	0	Tidak Berhasil
2.	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Malang terhadap masyarajat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15	15	100	Sangat Berhasil
3.	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100	100	100	Sangat Berhasil
4.	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Malang	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Malang	3.45	3.45	100	Sangat Berhasil
		Tingkat kepuasan layanan internal	3	3	100	Sangat Berhasil
5.	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Malang di bidang pertanian	Jumlah lulusan polbangtan malang yang bekerja di bidang pertanian	172	171	99.42	Berhasil

Tabel 3 menunjukkan capaian target kinerja pada sasaran program mencapai 100% pada 4 sasaran program sedangkan pada sasaran program meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Malang di bidang pertanian mencapai 99.42% sebesar 171 mahasiswa dari target 172 mahasiswa tidak mencapai maksimal karena 1 mahasiswa tidak mengikuti

wisuda pada mahasiswa prodi penyuluhan pertanian berkelanjutan dikarenakan DO (*surat terlampir*).

C. Hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2019 dari target dan realisasi capaian kinerja pada masing-masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

a. Presentase kinerja peningkatan penilaian SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015), mencapai 90% (90% dari target yang ditetapkan sebesar 90%) dengan kategori **sangat berhasil**.

Capaian presentase penilaian SAKIP diukur melalui penilain penyusunan laporan kinerja yang memuat target dan realisasi selama satu tahun anggaran, pencapaian target masing-masing perjanjian kinerja pejabat eselon 2 hingga pejabat eselon 4 dan pencapaian rencana aksi pada tahun anggaran berjalan. Dan ruang lingkup implementasi SAKIP yaitu :

1. Penilaian terhadap perencanaan strategis, termasuk didalamnya perjanjian kinerja dan sistem pengukuran kinerja;
2. Penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja;
3. Evaluasi terhadap program dan kegiatan;
4. Evaluasi terhadap kebijakan unit kerja yang bersangkutan.

No	Komponen	Bobot	Sub Komponen
1	Perencanaan Kinerja	30%	a. Rencana Strategis (10%), meliputi: Pemenuhan Renstra (2%), Kualitas Renstra (5%) dan Implementasi Renstra (3%) b. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%), meliputi Pemenuhan RKT (4%), Kualitas RKT (10%) dan Implementasi RKT (6%).
2	Pengukuran Kinerja	25%	a. Pemenuhan pengukuran (5%) b. Kualitas Pengukuran (12,5%) c. Implementasi pengukuran (7,5%)
3	Pelaporan Kinerja	15%	a. Pemenuhan pelaporan (3%) b. Kualitas pelaporan (7,5%) c. Pemanfaatan pelaporan (4,5%)
4	Evaluasi Internal	10%	a. Pemenuhan evaluasi (2%) b. Kualitas evaluasi (5%) c. Pemanfaatan hasil evaluasi (3%)
5	Capaian Kinerja	20%	a. Kinerja yang dilaporkan (output) (5%) b. Kinerja yang dilaporkan (outcome) (10%) c. Kinerja tahun berjalan (benchmark) (5%)
	Total	100%	

Dalam pelaksanaan evaluasi atas implementasi SAKIP dilaksanakan melalui tahapan Survei Pendahuluan dan Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Survei pendahuluan dilaksanakan untuk memahami dan mendapatkan gambaran umum mengenai kegiatan/unit kerja yang akan dievaluasi. Sedangkan evaluasi implementasi terdiri atas evaluasi penerapan komponen manajemen kinerja yang meliputi: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja.

Evaluasi atas akuntabilitas kinerja instansi harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta obyektif Instansi pemerintah dalam mengimplementasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja sesuai dengan kriteria masing-masing komponen yang ada dalam LKE.

Setelah melaksanakan tahapan-tahapan dalam evaluasi atas implementasi SAKIP harus menghasilkan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) dan Laporan Hasil Evaluasi (LHE). LHE ini disusun berdasarkan berbagai hasil pengumpulan data dan fakta serta analisis yang didokumentasikan dalam KKE.

LHE disusun berdasarkan prinsip kehati-hatian dan mengungkapkan hal-hal penting bagi perbaikan manajemen kinerja instansi pemerintah yang dievaluasi. Permasalahan atau temuan sementara hasil evaluasi (tentative finding) dan saran perbaikannya harus diungkapkan secara jelas dan dikomunikasikan kepada pihak instansi pemerintah yang dievaluasi untuk mendapatkan konfirmasi ataupun tanggapan secukupnya.

Perbandingan target dan realisasi presentase peningkatan penilaian SAKIP tahun 2019 pada gambar 4.

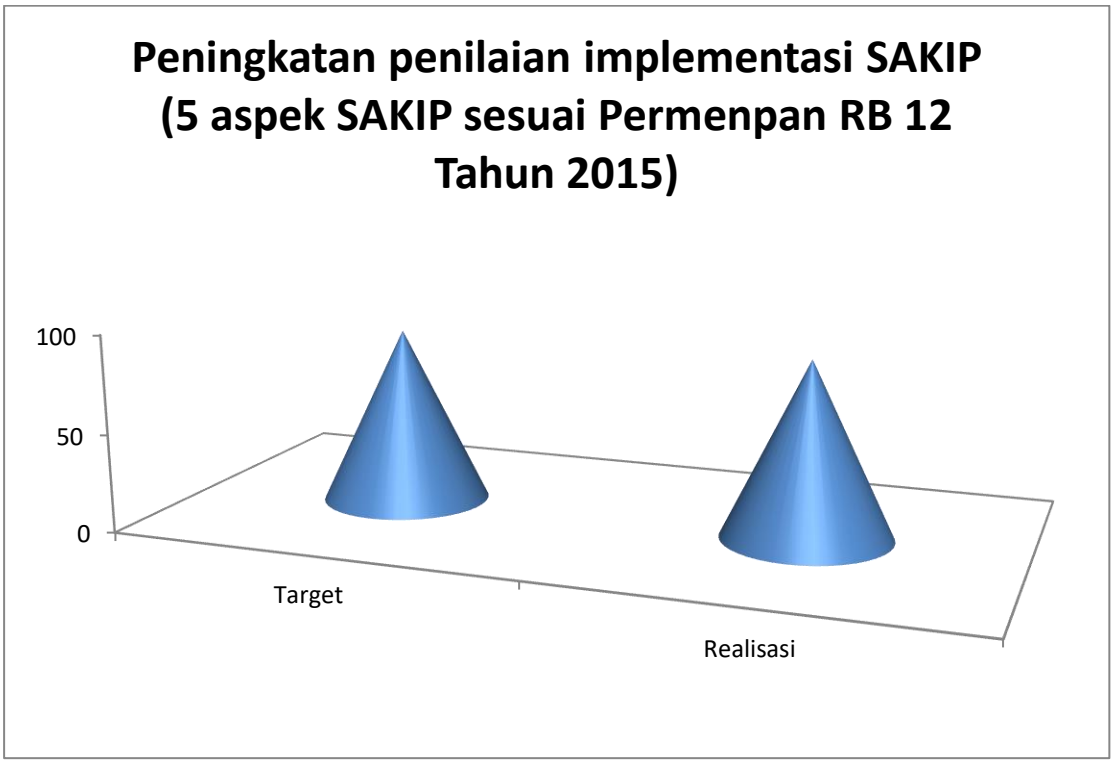

Gambar 4. Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)

b. Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang, mencapai 0% (0% dari target yang ditetapkan sebesar 0%), dengan kategori **sangat berhasil**.

   Capain presentase jumlah temuan itjen atas kinerja keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berualang di ukur melalui penertiban aset melalui penilaian Reval BMN, pencatatan DIR, DBL dan KIB sesuai kondisi barang pada ruangan tersebut dan penertiban penggunaan pertanggujawaban atas anggaran yang digunakan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang lebih terbit sampai dengan pembuatan Spby dan pengarsipan sesuai dengan klasifikasi output. Perbandingan target dan realisasi persentase Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang tahun 2019 pada gambar 5.

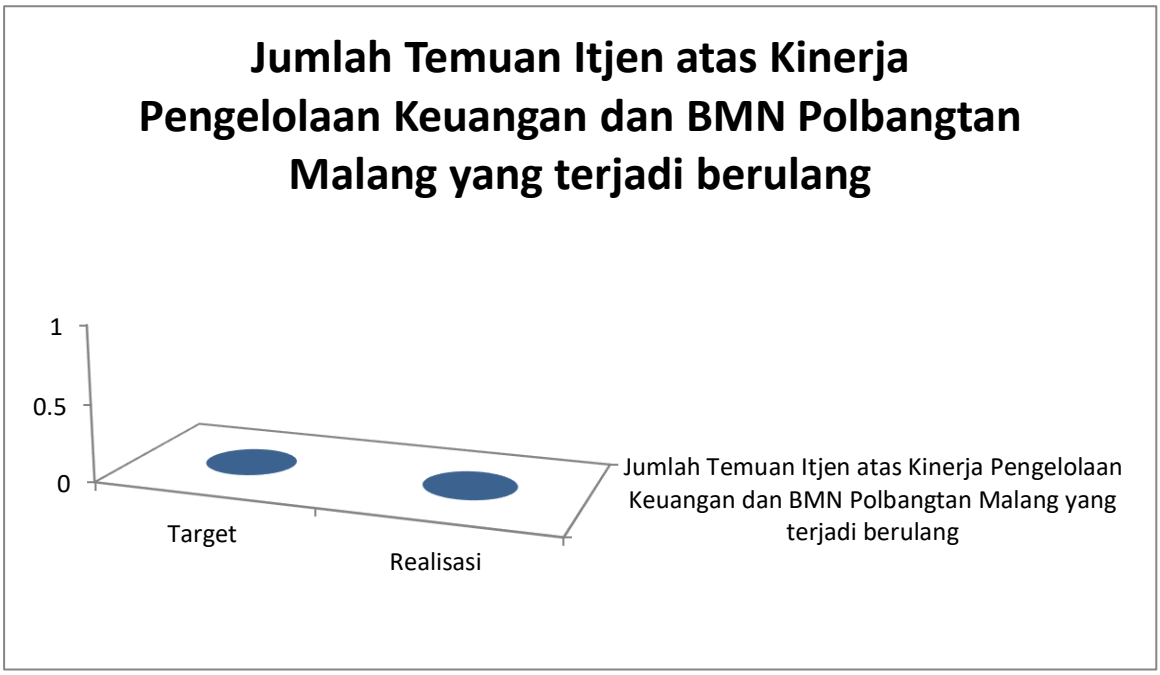

Gambar 5. Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang

c. Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP) Tahun 2019 mencapai 15% (15% dari target yang ditetapkan sebesar 15%), dengan kategori **sangat berhasil**.

   Capaian persentase rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP) diukur melalui peningkatan kapasitas kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi petani sebagai pelaku utama pembangunan pertanian yang difokuskan melalui pengawalan dan pendampingan penyuluh mengingat kondisi kelembagaan ekonomi petani masih dihadapkan pada beberapa permasalahan, antara lain manajemen organisasi dan usaha yang masih lemah, belum berorientasi usaha produktif serta belum memiliki.kekuatan hukum sehingga mempunyai posisi tawar dan aksesibilitas yang rendah terhadap sumber informasi, teknologi, pembiayaan maupun pasar, pada gambar 6.

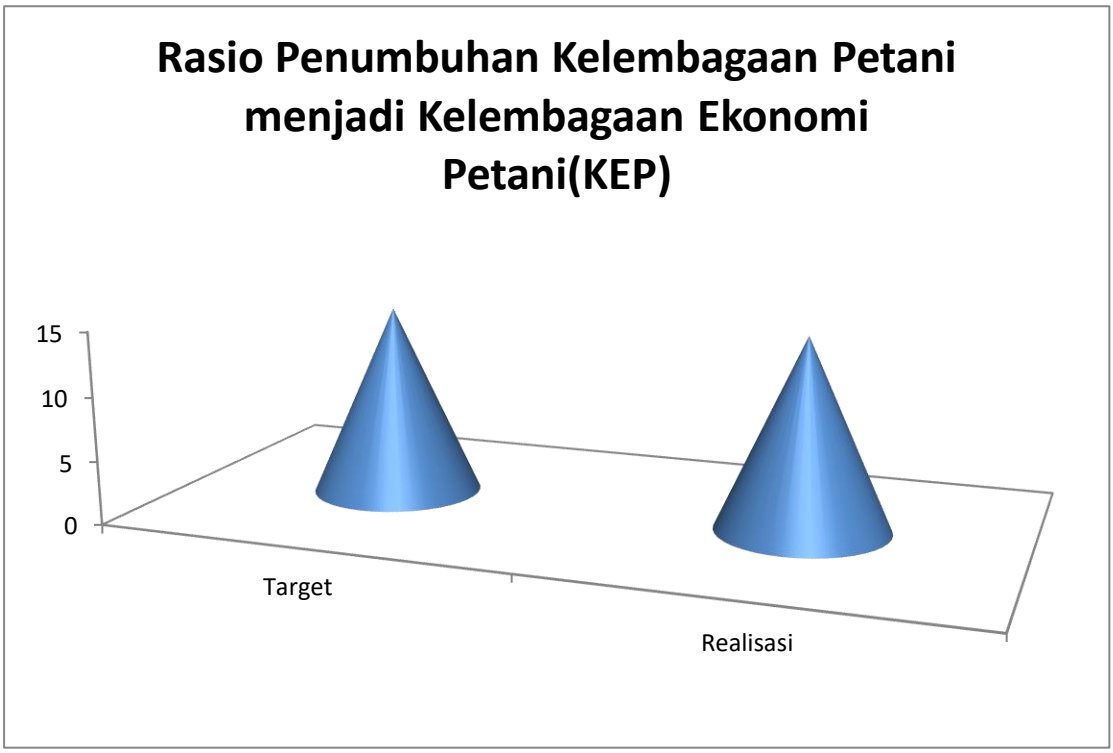

Gambar 6. Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani (KEP)

d. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan tahun 2019 mencapai 100% (100% dari target yang ditetapkan sebesar 100%), dengan kategori **sangat berhasil**.

   Capaian presentase rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan diukur melalui penyelesaian penelitian social dan teknis yang dilakukan oleh dosen pada gambar 7.

Gambar 7. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan

e. Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Malang tahun 2019 mencapai 3.45 (3.45 dari target yang ditetapkan sebesar 3.45) dengan kategori **sangat berhasil**.

   Capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Malang dikur melalui:

1. Prosedur pelayanan, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan;
2. Persyaratan pelayanan, yaitu persyaratan teknis dan administratif yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya;
3. Kejelasan petugas pelayanan, yaitu keberadaan dan kepastian petugas yang memberikan pelayanan (nama, jabatan serta kewenangan dan tanggung jawabnya);
4. Kedisiplinan petugas pelayanan, yaitu kesungguhan petugas dalam memberikan pelayanan terutama terhadap konsistensi waktu kerja sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Tanggungjawab petugas pelayanan, yaitu kejelasan wewenang dan tanggung jawab petugas dalam penyelenggaraan dan penyelesaian pelayanan;
6. Kemampuan petugas pelayanan, yaitu tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan/menyelesaikan pelayanan kepada mayarakat;

7. Kecepatan pelayanan, yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan;
8. Keadilan mendapatkan pelayanan, yaitu pelaksanaan pelayanan dengan tidak membedakan golongan/status masyarakat yang dilayani;
9. Kesopanan dan keramahan petugas, yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati;
10. Kewajaran biaya pelayanan, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan;
11. Kepastian biaya pelayanan, yaitu kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang telah ditetapkan;
12. Kepastian jadwal pelayanan, yaitu pelaksanaan waktu pelayanan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
13. Kenyamanan lingkungan, yaitu kondisi sarana dan prasarana pelayanan yang bersih, rapi, dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada penerima pelayanan;
14. Keamanan pelayanan, yaitu terjaminnya tingkat keamanan lingkungan unit penyelenggara pelayanan ataupun sarana yang digunakan, sehingga masyarakat merasa tenang untuk mendapatkan pelayanan terhadap resiko-resiko yang diakibatkan dari pelaksanaan pelayanan.

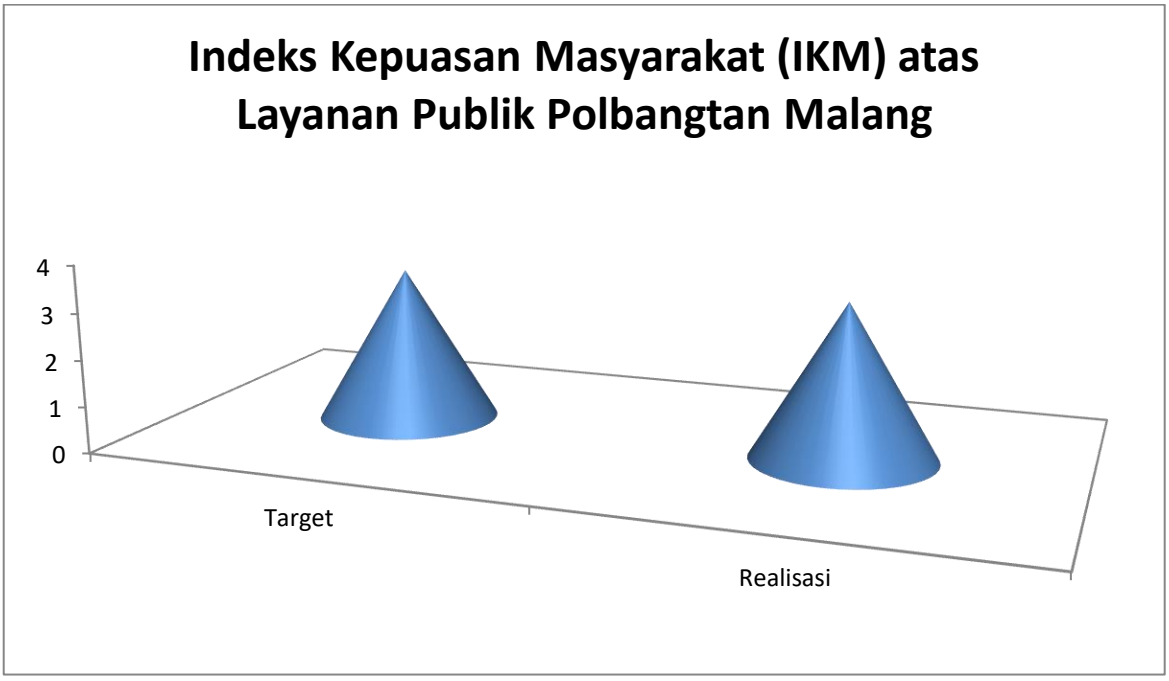

Gambar 8. Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Malang

f. Tingkat kepuasan layanan internal tahun 2019 mencapai 3 (3 dari target yang ditetapkan sebesar 3), dengan kategori **sangat berhasil**.

Capaian tingkat kepuasan layanan internal diukur melalui orang yang ikut menangani proses pembuatan maupun penyediaan produk di dalam organisasi.

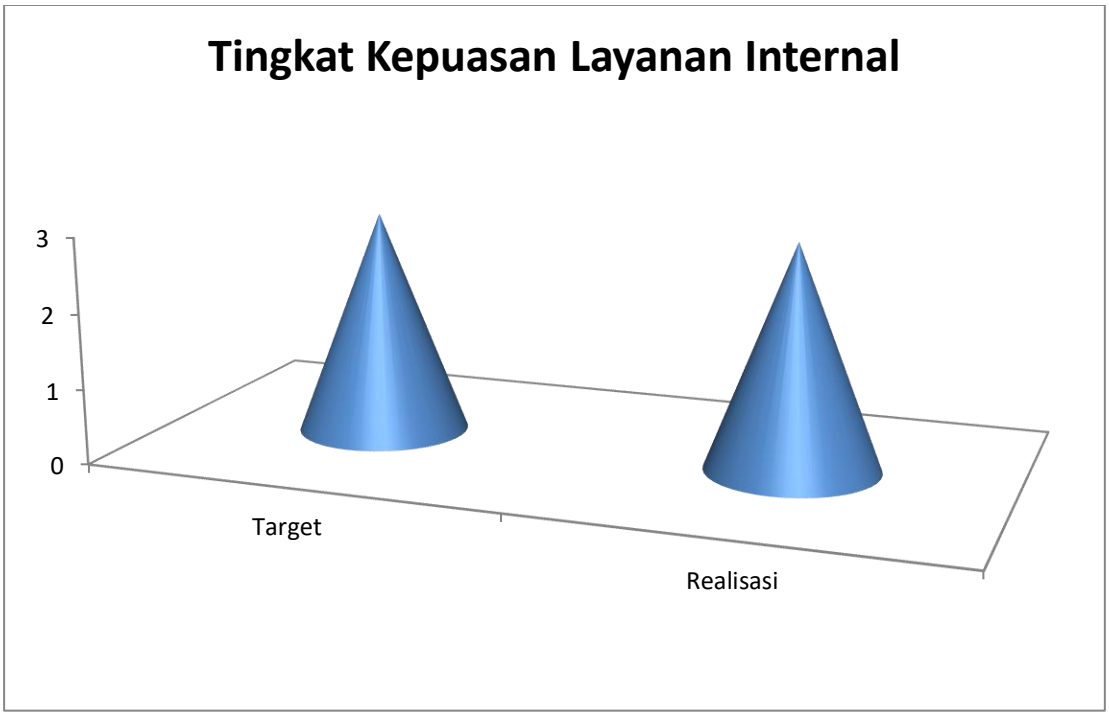

Gambar 9. Tingkat kepuasan layanan internal

g. Jumlah lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bidang pertanian tahun 2019 mencapai 171 (171 dari target yang ditetapkan sebesar 172), dengan kategori **Sangat berhasil**.

Capaian jumlah lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bidang pertanian di ukur melalui jumlah mahasiswa yang mengikuti wisuda dan penempatan kerja sesuai bidang ilmu yang diampu.

Gambar 10. Jumlah lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bidang pertanian

D. Perbandingan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang selama 3 Tahun :

a. Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015). Berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka setiap pimpinan instansi pemerintah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di lingkungannya setiap tahun, dan hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja khususnya kinerja publik di instansinya secara berkelanjutan. Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka Reformasi Birokrasi. Melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) kita semua dipacu terus meningkatkan kualitas kinerja kita sejak mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporannya. Dalam pelaksanaan di lapangan, SAKIP juga menguji akuntabilitas seluruh proses yang berlangsung melalui kegiatan evaluasi atas implementasinya sehingga teruji kebenarannya. Implementasi SAKIP mewujudkan penjaminan mutu dan reformasi birokrasi yang akuntabel sebagai bentuk langkah nyata dukungan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang terhadap reformasi birokrasi. Realisasi Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12

Tahun 2015) Tahun 2019 90% dari target 90%. Capaian persentase Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015) pada tabel 4.

Tabel 4

Presentase Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015) Tahun 2015 – 2017

Tahun	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	
	Target	Realisasi
2017	80	80
2018	85	85
2019	90	90

Presentase capaian kinerja Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015) tahun 2019 adalah 90% (90% dari target yang ditetapkan sebesar 90%), tahun 2018 85% (85 dari target yang ditetapkan sebesar 85%) dan tahun 2017 80% (80% dari target yang ditetapkan sebesar 80%). Pencapaian tersebut pada tahun 2017 merupakan PK gabungan yang terdapat dalam layanan internal, pada gambar 11.

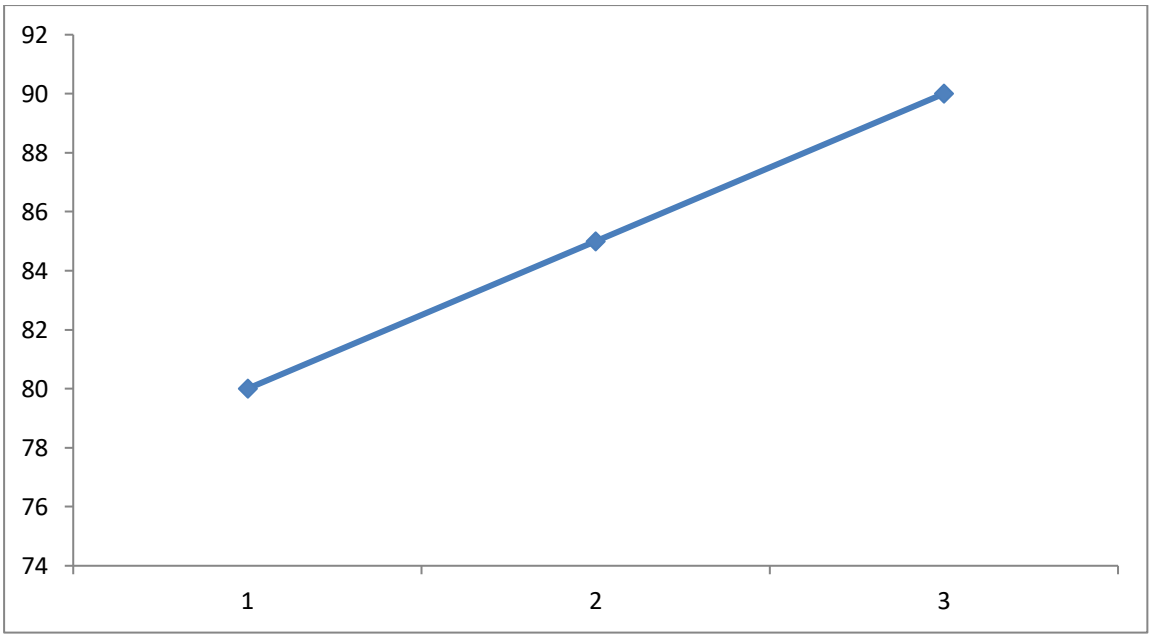

Gambar 11. Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)

Perbandingan realisasi capaian kinerja persentase peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015) pada gambar 12.

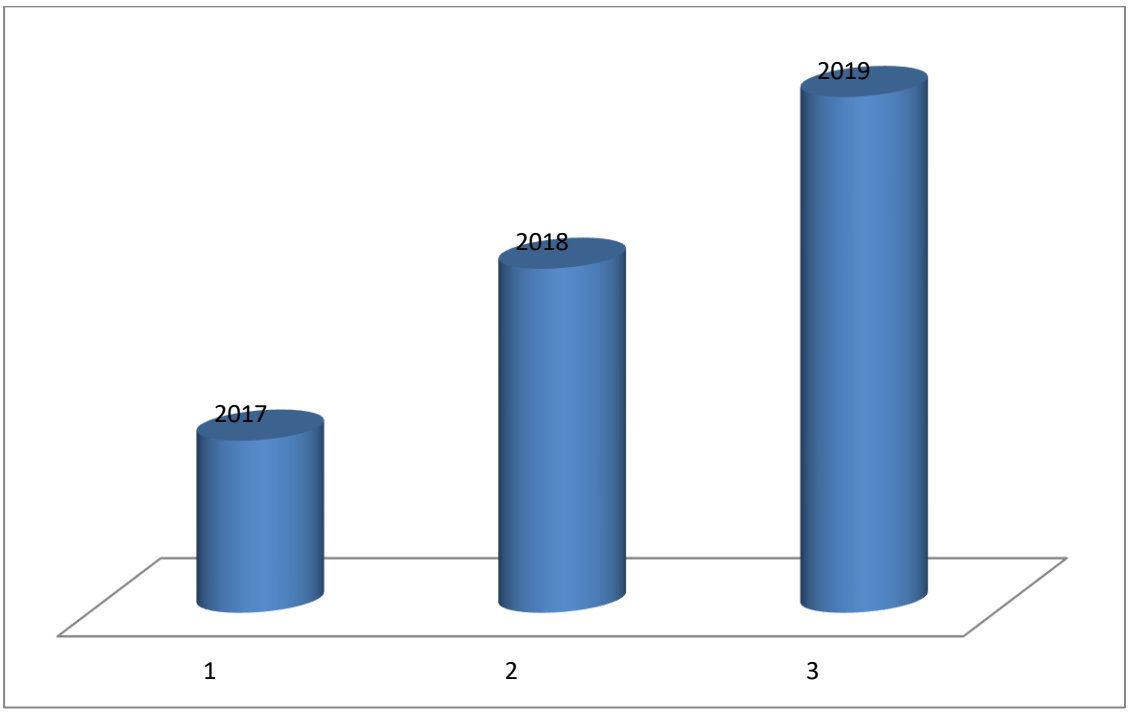

Gambar 12. Persentase capaian Kinerja Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)

Gambar 12 menunjukkan bahwa realisasi capaian kinerja persentase peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015) pada tahun 2017 sampai 2019 sesuai dengan target, hal ini dipengaruhi oleh ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah .

b. Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang. Tingkat kepatuhan laporan keuangan Satker Pusat dan Daerah terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Proses pengembilan datanya yaitu membuat checklist pemenuhan komponen laporan keuangan berdasarkan SAP, checklist berisi komponen yang wajib ada dalam pelaporan keuangan sesuai dengan SAP, tercapainya indikator ini ditentukan oleh terpenuhi atau tidaknya komponen pelaporan keuangan adalah 5 dari 7 komponen laporan keuangan yang terdapat pada Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemeritah. Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang Tahun 2019 0% dari target 0%. Realisasi pada tabel 5.

Tabel 5

Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang

Tahun	Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang	
	Target	Realisasi
2017	0	0
2018	0	0
2019	0	0

Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang tahun 2019 adalah 0 (0 dari target yang ditetapkan sebesar 0), tahun 2018 0 (0 dari target yang ditetapkan sebesar 0) dan tahun 2017 0 (0 dari target yang ditetapkan sebesar 0). Pencapaian tersebut pada tahun 2017 merupakan PK gabungan yang terdapat dalam layanan internal, pada gambar 13.

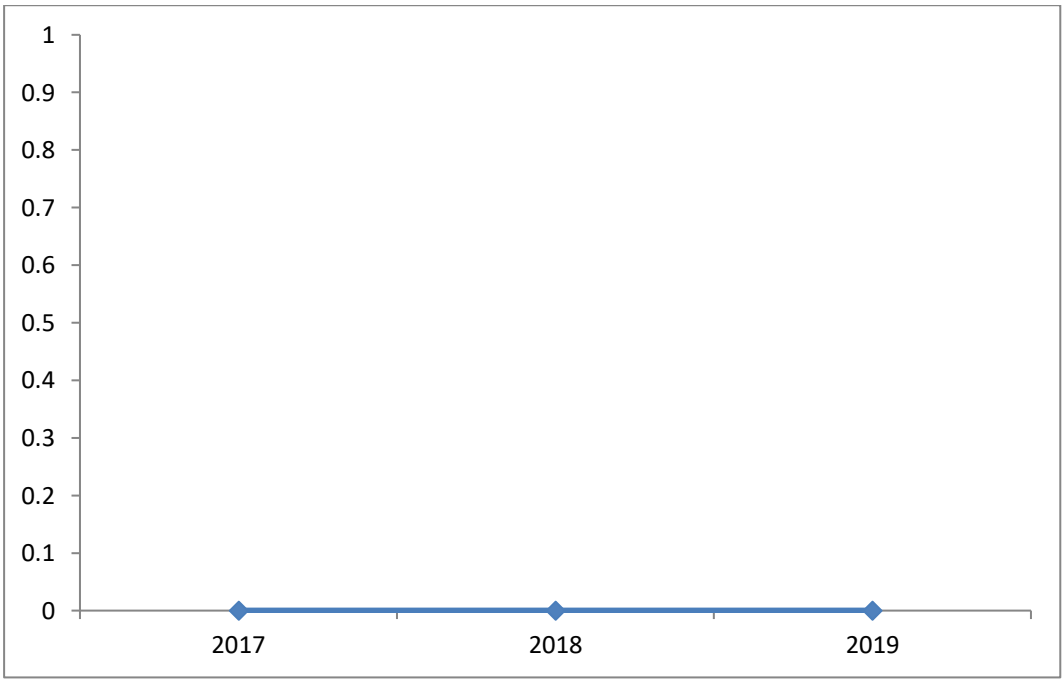

Gambar 13. Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang

Perbandingan realisasi capaian kinerja persentase Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang selama 3 tahun 2017 s/d 2019 pada Gambar 13.

Gambar 13 menunjukkan Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang pada tahun 2017 s/d 2019 tidak terdapat temuan itjen

c. Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP). Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, dinyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban mendorong dan memfasilitasi terbentuknya kelembagaan petani dan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP). Kegiatan penumbuhan dan pengembangan kelembagaan ekonomi petani merupakan salah satu terobosan dalam rangka mengembangkan penyuluhan pertanian yang dihela pasar melalui penerapan berbagai metode pemberdayaan. Dengan adanya model ini diharapkan dapat diperoleh alternatif pemberdayaan petani dalam pengembangan usaha yang dikelola oleh petani secara profesional di sektor pertanian. Peningkatan kapasitas kelembagaan petani bertujuan untuk meningkatkan skala ekonomi, efisiensi usaha dan posisi tawar petani. Hal ini diarahkan melalui peningkatan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani dengan memberi peluang bagi kelompoktani, gabungan kelompoktani yang telah merintis kegiatan usaha produktif. Pendekatan penyuluhan untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi petani sebagai pelaku utama pembangunan pertanian yang difokuskan melalui pengawalan dan pendampingan penyuluh mengingat kondisi kelembagaan ekonomi petani masih dihadapkan pada beberapa permasalahan, antara lain manajemen organisasi dan usaha yang masih lemah, belum berorientasi usaha produktif serta belum memiliki.kekuatan hukum sehingga mempunyai posisi tawar dan aksesibilitas yang rendah terhadap sumber informasi, teknologi, pembiayaan maupun pasar. Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi kelembagaan ekonomi petani Tahun 2019 0 dari target 15%. Realisasi pada Tabel 6.

Tabel 6

Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)

Tahun	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	
	Target	Realisasi
2017	15	15
2018	15	15
2019	15	15

Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) tahun 2019 adalah 15 (15 dari target yang ditetapkan sebesar 15), tahun 2018 15 (15 dari target yang ditetapkan sebesar 15) dan tahun 2017 15 (15 dari target yang ditetapkan sebesar 15). Pencapaian tersebut pada tahun 2017 merupakan PK gabungan yang terdapat dalam layanan internal, pada gambar 13.

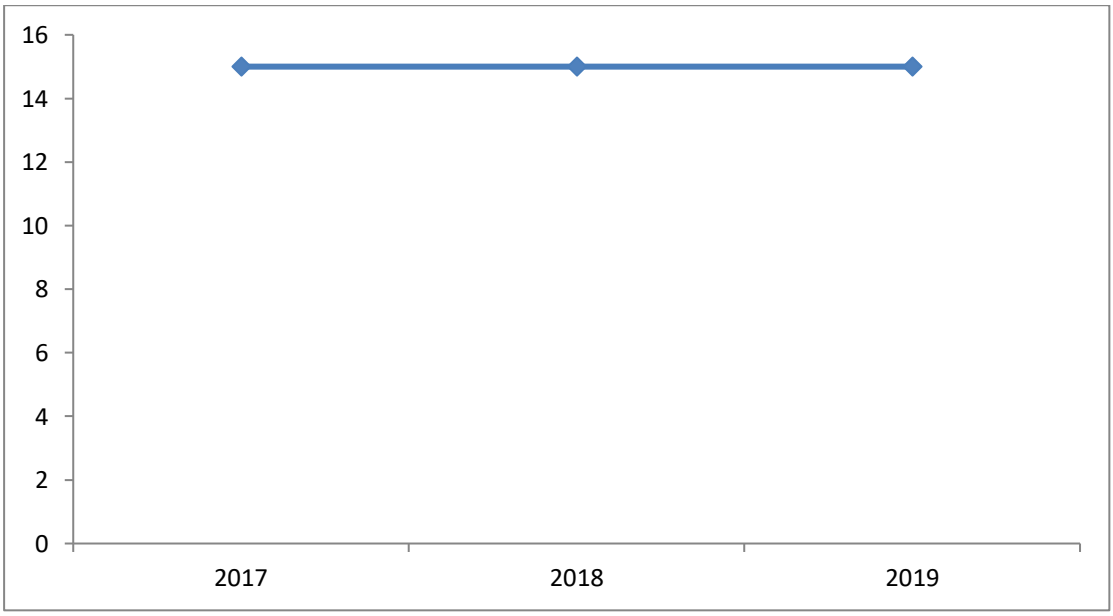

Gambar 13. Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)

d. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan. Penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis. Penelitian ini tidak berfokus pada pengembangan sebuah ide, teori, atau gagasan, tetapi lebih berfokus kepada penerapan penelitian tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ciri utama dari penelitian ini adalah tingkat abstraksi yang

rendah, dan manfaat atau dampaknya dapat dirasakan secara langsung. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan Tahun 2019 0 dari target 100%. Realisasi pada Tabel 7.

Tabel 7

Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan

Tahun	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	
	Target	Realisasi
2017	100	100
2018	100	100
2019	100	100

Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan tahun 2019 adalah 100 (100 dari target yang ditetapkan sebesar 100), tahun 2018 100 (100 dari target yang ditetapkan sebesar 100) dan tahun 2017 100 (100 dari target yang ditetapkan sebesar 100). Pencapaian tersebut pada tahun 2017 merupakan PK gabungan yang terdapat dalam layanan internal, pada gambar 14.

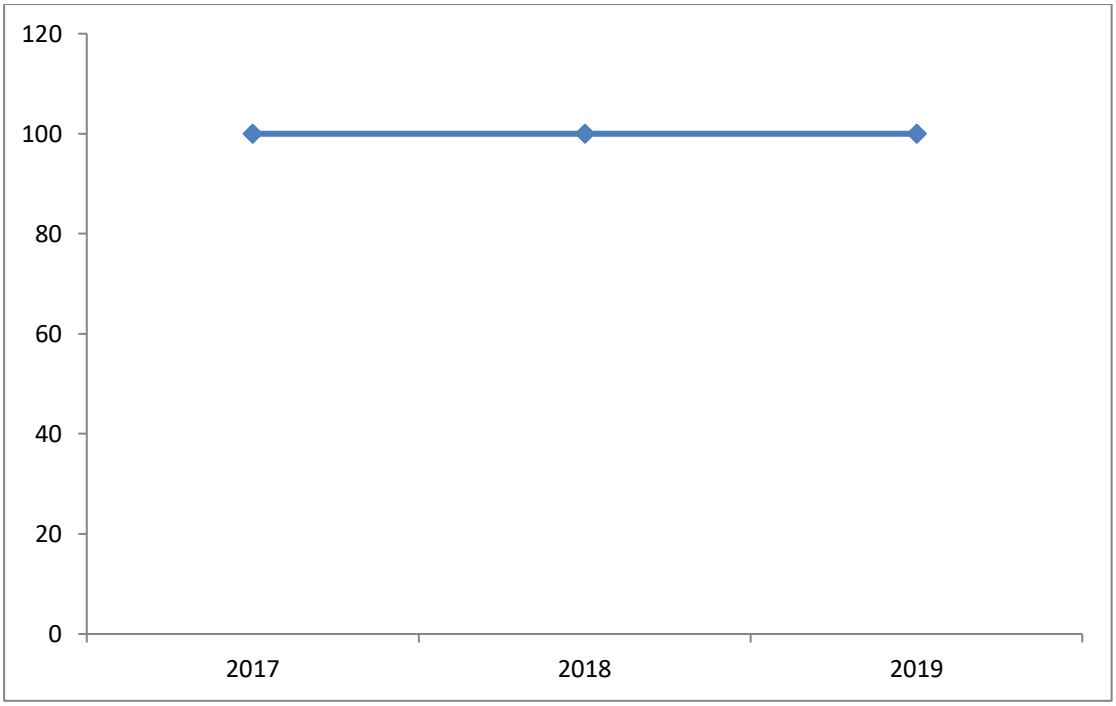

Gambar 14. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan

e. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Malang. Data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Outcome kegiatan ini adalah hasil dari kegiatan ini dapat digunakan sebagai dasar bagi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang untuk peningkatan pelayanan publik dalam rangka memenuhi salah satu sasaran terwujudnya *Good Corporate Governance*. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Malang Tahun 2019 0 dari target 3.45. Realisasi pada Tabel 8.

Tabel 8

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Malang

Tahun	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Malang	
	Target	Realisasi
2017	3.45	3
2018	3.45	3.30
2019	3.45	3.45

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Malang tahun 2019 adalah 3.45 (3.45 dari target yang ditetapkan sebesar 3.45), tahun 2018 3.30 (3.30 dari target yang ditetapkan sebesar 3.45) dan tahun 2017 3 (3 dari target yang ditetapkan sebesar 3.45). Pencapaian tersebut pada tahun 2017 merupakan PK gabungan yang terdapat dalam layanan internal, pada gambar 14.

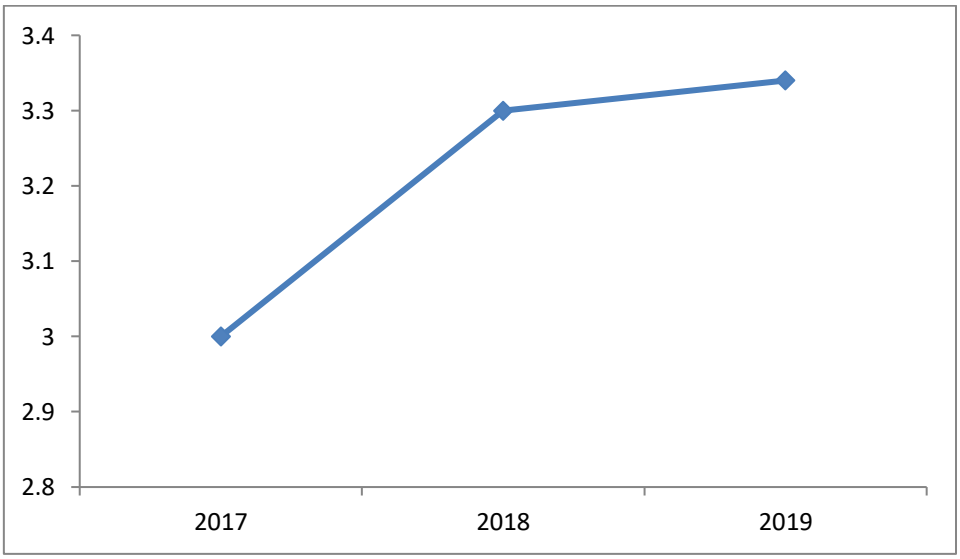

Gambar 14. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Malang

f. Tingkat Kepuasan Layanan Internal. kualitas layanan mengacu pada kualitas yang diharapkan dalam penawaran jasa. Kualitas ditentukan dalam kepuasan atau ketidak puasan konsumen. Menyadari pentingnya kualitas layanan internal agar menghasilkan pelayanan yang baik, maka Polbangtan Malang harus melatih dan memotivasi karyawan disegala lini sehingga dapat mencapai kepuasan pelanggan, bahwa kualitas layanan internal memiliki pengaruh yang kuat terhadap kualitas eksternal yang akan menghasilkan kepuasan konsumen. Tingkat Kepuasan Layanan Internal Tahun 2019 0 dari targer 3. Realisasi pada Tabel 9.

Tabel 9

Tingkat Kepuasan Layanan Internal

Tahun	Tingkat Kepuasan Layanan Internal	
	Target	Realisasi
2017	3	2.75
2018	3	2.9
2019	3	3

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Malang tahun 2019 adalah 3 (3 dari target yang ditetapkan sebesar 3), tahun 2018 2.9 (2.9 dari target yang ditetapkan sebesar 3) dan tahun 2017 2.75 (275 dari target yang ditetapkan sebesar 3). Pencapaian tersebut pada tahun 2017 merupakan PK gabungan yang terdapat dalam layanan internal, pada gambar 15.

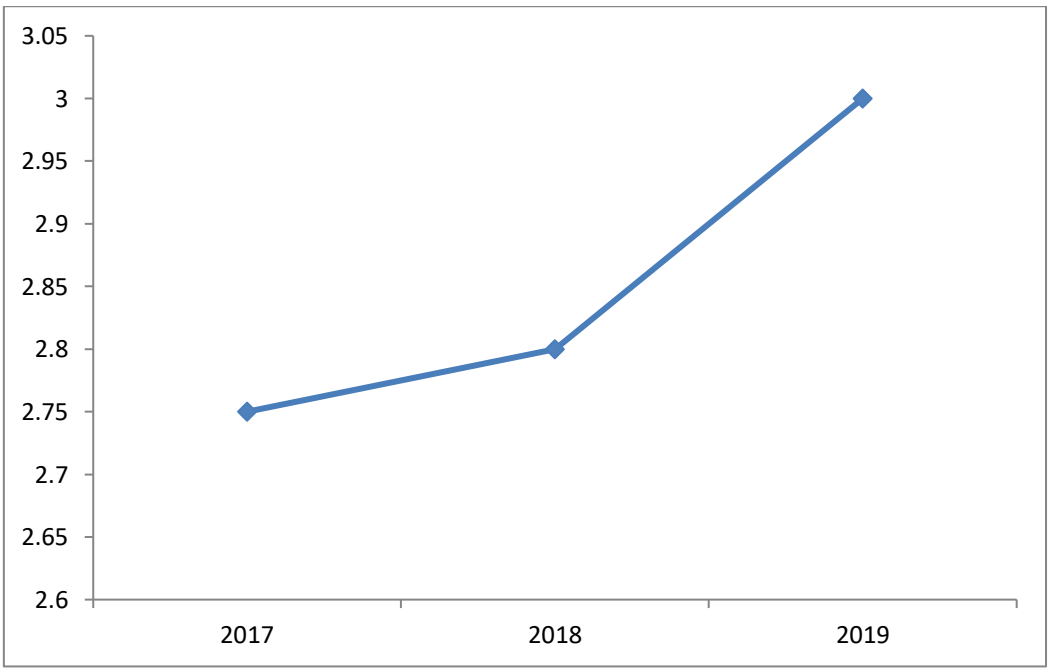

Gambar 15. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Malang

g. Jumlah Lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bidang pertanian. Outcome dari perjanjian kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang adalah jumlah mahasiswa yang terwisuda. Jumlah mahasiswa yang terwisuda tersebur tersebar dalam berbagai bidang Untuk mendukung hal tersebut, Kementan menjalin kerjasama dengan 29 Perguruan Tinggi untuk Program Wirausaha Muda Pertanian (PWMP), dan beberapa perusahaan swasta yang bergerak di sektor pertanian. Untuk sektor swasta, pada kesempatan tersebut juga ditandatangani nota kesepahaman dengan 6 pimpinan perusahaan. Bidang perkebunan dengan PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Sampoerna Agro Tbk, bidang peternakan dengan PT Charoen Phokphan dan PT Japfa Comfeed, serta bidang tanaman pangan dan hortikultura dengan PT East West Seed dan PT Sabila Farm. Jumlah Lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bidang pertanian Tahun 2019 0 dari target 172 orang. Realisasi pada Tabel 10.

Tabel 10

Jumlah Lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bidang pertanian

Tahun	Jumlah Lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bidang pertanian	
	Target	Realisasi
2017	130	130
2018	145	145
2019	172	171

Jumlah Lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bidang pertanian tahun 2019 adalah 171 (171 dari target yang ditetapkan sebesar 172), tahun 2018 145 (145 dari target yang ditetapkan sebesar 145) dan tahun 2017 130 (130 dari target yang ditetapkan sebesar 130). Pencapaian tersebut pada tahun 2017 merupakan PK gabungan yang terdapat dalam layanan internal, pada gambar 16.

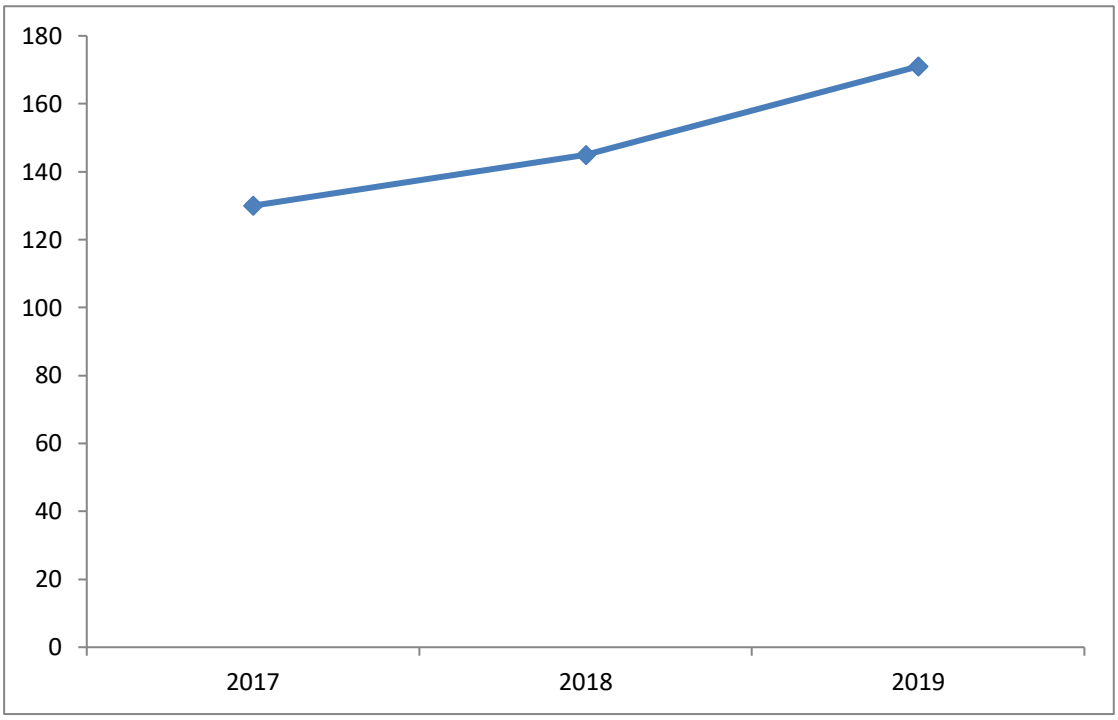

Gambar 16. Jumlah Lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bidang pertanian tahun 2019

E. Penilaian Pencapaian Kerja

Pada bagian ini diuraikan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja setiap sasaran, pembandingan data kinerja, faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran, hambatan atau kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Adapun analisis dan evaluasi terhadap masing-masing sasaran strategis beserta capaian target indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

a. Sasaran strategis; Mahasiswa yang mengikuti pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini bertumpu pada output mahasiswa. dengan target capaian 894 orang. Adapun penjabaran dari indikator kinerja dengan target 894 orang tersebut meliputi; Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Formal **Diploma IV Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan** sejumlah 487 orang terdiri dari Tingkat I 155 mahasiswa, Tingkat II 148 mahasiswa, Tingkat III 99 mahasiswa, Tingkat IV 85 mahasiswa sedangkan Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Formal prodi **Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan** 347 mahasiswa terdiri dari Tingkat I 67 mahasiswa, Tingkat II 95 mahasiswa, Tingkat III 98 mahasiswa, Tingkat

IV 87 mahasiswa dan prodi **Agribisnis Ternak Unggas** 28 mahasiswa, Akumulasi serapan anggaran atau realisasi keuangan terkait dengan sasaran ini capaiannya sebesar Rp. 18.146.799.720,- (90.30%) sampai akhir tahun anggran ini telah melakukan wisuda dengan jumlah 171 mahasiswa yang terdiri dari 84 mahasiswa penyuluhan pertanian berkelanjutan dan 87 mahasiswa penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan, 1 mahasiswa tidak melakukan wisuda karena DO capaian target realisasi fisik 171 dan jumlah mahasiswa seluruhnya 894 mahasiswa.

b. Sasaran strategis; Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pendidikan vokasi pertanian

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini bertumpu pada output jumlah tenaga pendidik dan tenaga pendidikan yang mengikuti seminar, workshop dan studi banding, dan tenaga pendidik yang melaksanakan penelitian bidang social, ekonomi dan penyuluhan dan bidang teknis pertanian dan peternakan. Akumulasi serapan anggaran atau realisasi keuangan terkait dengan sasaran ini capaiannya sebesar Rp. 1.178.859.752,- (90.96%) sedangkan capaian target realisasi fisik 44 orang.

c. Sasaran strategis; Mahasiswa/Alumni dari Perguruan Tinggi Negeri Mitra Mencapai Swasembada Pangan

Akumulasi serapan anggaran atau realisasi keuangan terkait dengan sasaran ini capaiannya Rp. 17.524.127.722,- (95.94%) sedangkan capaian target realisasi fisik 249 (100%). Indikator kinerja pada sasaran strategis ini bertumpu pada output pendampingan mahasiswa dalam rangka swasembada pangan. Pelaksanaan pendampingan ini bermitra dengan 2 universitas yaitu universitas mataram dan universitas udayana.

POLBANGTAN Malang Pada Tahun Anggaran 2019 ini mendapat tambahan anggran untuk pelaksanaan program KSTM berupa bantuan ayam ke pondok pesantren yang di laksanakan di 18 kota/kabupaten yang ada di Jawa Timur yaitu Malang, Pasuruan, Probolinggo, Gresik, Lamongan, Mojokerto, Kediri, Tuban, Bojonegoro, Probolinggo, Lumajang, Jember, Bondowoso, Situbondo dam Banyuwangi dan bantuan yang diberikan berupa bantuan uang untuk pembuatan kandang, bantuan ayam masing-masing kelompok 500 ekor, bantuan pakan 2 kg per ekor ayam per kelompok dan bantuan obat vitamin 1pkt per kelompok per ekor ayam.

d. Sasaran strategis; Meningkatnya Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini bertumpu pada output jumlah mahasiswa yang mengikuti PWMP yang terbagi dalam peserta PWMP bersasal dari POLBANGTAN Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Mataram, Universitas Cendana, Politeknik Jember, SMKPP Kupang, SMKPP Mataram, SMKPP Tegalampel dan SMKP Plosoklaten. Akumulasi serapan anggaran atau realisasi keuangan terkait dengan sasaran ini capaiannya sebesar Rp. 1.153.044.190,- (79.74%) sedangkan capaian target realisasi fisik 75 kelompok dengan jenis usaha yang berbeda beda yaitu Polbangtan 58 kelompok, UB Fakultas Pertanian 3 kelompok, UB Fakultas Peternakan 3 kelompok, Politeknik Jember 3 kelompok, Universitas Matarm 3 kelompok, Universitas Cendana 3 kelompok, Universitas Udayana 5 kelompok, SMKPP Plosoklaten 3 kelompok, SMKPP Tegalampel 2 kelompok, SMKPP Mataram 2 kelompok dan SMKPP Kupang 10 kelompok.

e. Sasaran strategis; Meningkatnya Kapasitas Aparatur Pertanian melalui Pendidikan Menengah Pertanian

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini bertumpu pada output jumlah siswa yang mengikuti pendidikan menengah di SMK-PP Mataram. Pada output ini realisasi siswa yang terdidik sebesar 666 siswa yang mengikuti pendidikan menengah di SMK-PP yang terdiri dari 150 siswa Agribisnis TPH, 92 siswa Agribisnis Perkebunan, 107 siswa Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian; 96 siswa Pemuliaan dan Kultur Jaringan, 107 siswa Perawatan Keseharan Ternak dan 114 Agribisnis Ternak Ruminansia. Akumulasi serapan anggaran atau realisasi keuangan terkait dengan sasaran ini capaiannya sebesar Rp. 1.242.436.776,- (95.83%),- sedangkan realisasi capaian target realisasi fisik 666 (133.2%).

f. Sasaran strategis; Meningkatnya Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini bertumpu pada output pengembangan kelembagaan. Akumulasi serapan anggaran atau realisasi keuangan terkaitdengan sasaran ini capaiannya sebesar Rp. 45.285..879 ,- (98.30%), sedangkan capaian target realisasi fisik 1 satker (100%).

g. Sasaran strategis; Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini bertumpu pada output kualitas sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran. Akumulasi serapan anggaran atau realisasi keuangan terkait dengan sasaran ini capaiannya Rp. 16.372.821.900,- (99.84%) sedangkan realisasi capaian target realisasi fisik 1 satker (100%).

h. Sasaran strategis; Terfasilitasi pelayanan Internal

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini bertumpu pada output Terfasilitasinya pelayanan perkantoran yang berupa pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan perkantoran.

Akumulasi serapan anggaran atau realisasi keuangan terkait dengan sasaran ini capaiannya sebesar Rp. 219.383.000,- (99.10%) sedangkan capaian target realisasi fisik 1 satker (100%) Kegiatan ini bertumpu pada anggaran PNBP

i. Sasaran strategis; Meningkatnya Pelayanan Perkantoran

Indikator kinerja pada sasaran strategis ini bertumpu pada output terealisasinya layanan kegiatan sehari-hari perkantoran. Akumulasi serapan anggaran atau realisasi keuangan terkait dengan sasaran ini capaiannya Rp. 16.590.104..730,- (95.52%) % sedangkan capaian target realisasi fisik 12 Layanan (100%) . Pada sasaran strategis ini meliputi gaji, tunjangan dan kegiatan perkantoran yang berjalan sesuai jadwal yang telah detentukan.

F. Analisis Kinerja

1. Presentase capaian kinerja untuk TA 2019 ini telah memenuhi target baik realisasi fisik maupun realisasi keuangan, hal ini disebabkan karena target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja (PK) jatuh pada bulan Desember
2. Penggunaan sumber daya yang dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumber daya anggaran. Selaian jumlah sumber daya manusia yang berada dalam unit kerja, sumber daya anggaram merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja. Capaian realisasi anggan pada TA 2019 ini sebsar Rp. 72.472.863669,- (94.81%) dari pagu anggaran sebesar Rp . 76.510.912.000,-. Apabila dikaitkan dengan analisa efisiensi sumberdaya anggaran yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang pengukuruan dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan

anggaran Kementerian Negara/Lembaga (PMK 249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran Polbangtan Tahun 2019 pada gambar 17.

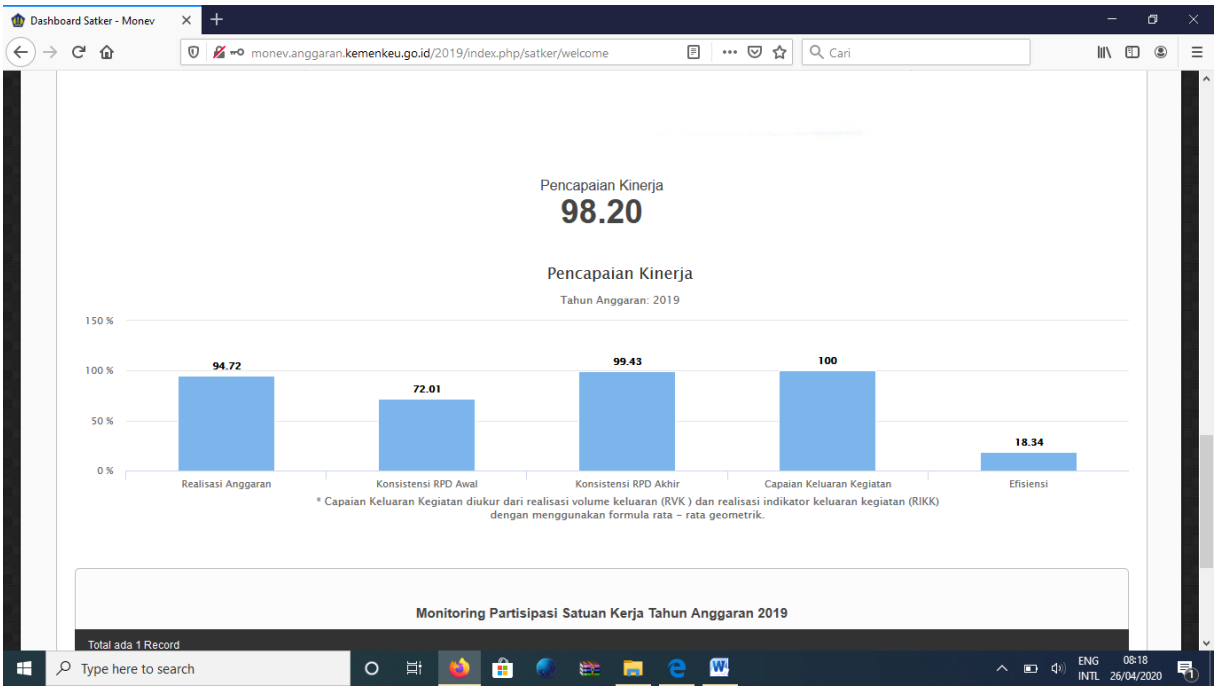

Berdasarkan gambar 17, pencapaian nilai kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang pada Tahun 2019 termasuk kedalam kategori SANGAT BAIK. Presentase capain kinerja anggaran sebesar 20.71. Polbangtan Malang tahun 2019 berdasarkan aplikasi monev kinerja anggaran PMK 249/2011 diatas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Presentase pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran adalah 94.72;
b. Presentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) Revisi awal adalah 72.01;
c. Presentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan dana (RPD) Revisi adalah 99.43;
d. Presentase pencapaian kenirja dalam hal pencapaian keluaran adalah 100;
e. Presentase pencapaian kinerja dalam hal efisiensi adalah 18.34.

3. Realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2019 adalah Rp. 72.472.863669,- (94.81%) dari pagu anggaran sebesar Rp . 76.510.912.000,-. Rincian realisasi anggaran Polbangtan Malang Tahun 2019 yaitu Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian sebesar Rp18.146.799.720,-, Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian sebesar Rp. 1.178.859.752,-, Mahasiswa/Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan

Pendampingan dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Pertanian sebesar Rp. 17.524.127.722,-, Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam rangka Regenerasi Petani sebesar Rp. 1.153.044.190,-, Siswa yang Mengikuti Pendidikan Menengah Pertanian di SMK-PP sebesar Rp. 1.242.436.776,-, Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan sebesar Rp. 46.005.879,-, Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian sebesar Rp. 16.590.104..730,-, Layanan Perkantoran sebesar Rp. 16.372.821.900,- dan PNBP sebesar Rp. 219.383.000,- Rincian realisasi capaian target pagu pada tabel 11.

Tabel 11

Pagu dan Realisasi Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2019

Indikator Sasaran Program	Target/Pagu	Realisasi	%Capaian target pagu
Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian	20.126.172.000	18.146.799.720	90.30
Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian	1.296.050.000	1.178.859.752.	90.96
Mahasiswa/Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Pertanian	18.269.200.000	17.524.127.722	95.94
Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam rangka Regenerasi Petani	1.485.120.000	1.153.044.190	79.74
Siswa yang Mengikuti Pendidikan Menengah Pertanian di SMK-PP	1.296.439.000	1.242.436.776	95.83
Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	46.800.000	46.005.879	96.30
Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian	16.399.450.000	16.372.821.900	99.84
Layanan Perkantoran	17.370.298.000	16.590.104.730	95.52
PNBP	221.383.000	219.383.000	99.10

Tabel 11 menunjukkan bahwa presentase capaian target pagu anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2019 tertinggi pada sarana dan prasarana pendidikan pertanian 99.84% sedangkan terendah adalah PWMP 79.74%. Presentase capaian target pagu anggaran Polbangtan Malang tahun 2019 pada gambar 18.

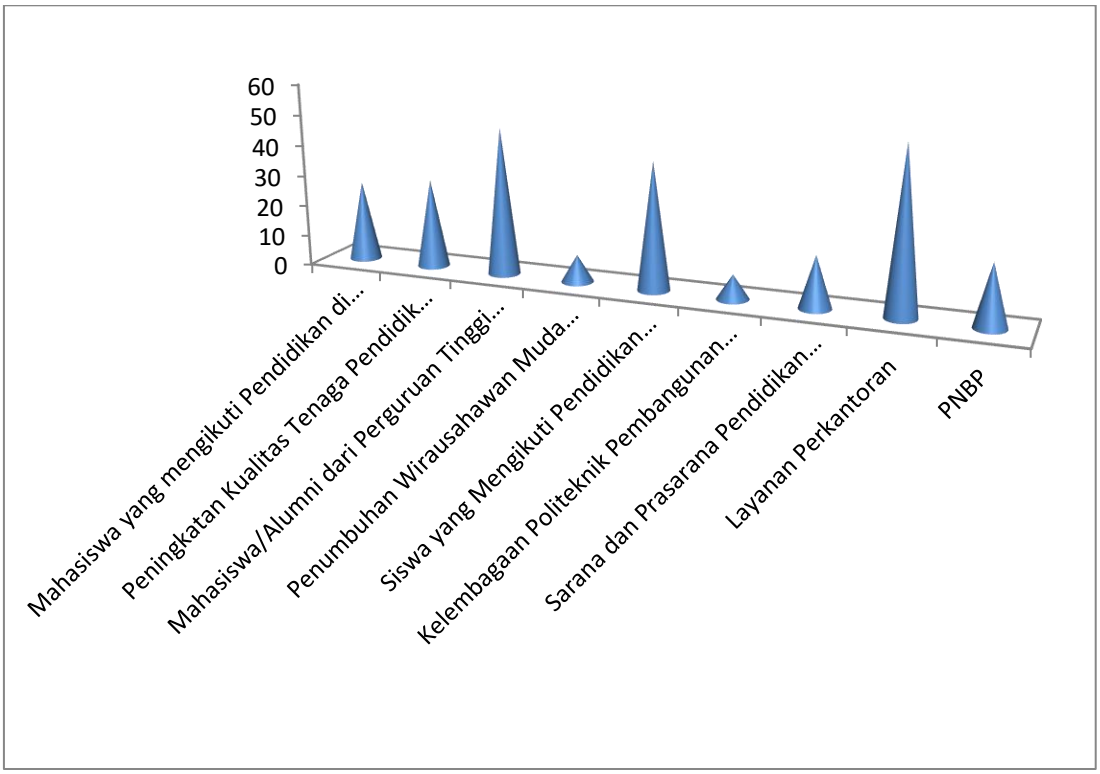

Gambar 18. Presentase capaian target pagu anggaran Polbangtan Malang tahun 2019.

BAB IV

PENUTUP

Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dalam perjanjian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2019. Sasaran program Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang dituangkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2019 adalah Meningkatnya akuntabilitas kinerja dilingkungan Polbangtan Malang; Meningkatnya pengabdian Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani; Meningkatnya pemanfataan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani; Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan dan Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Malang dibidang pertanian.

Hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2019 untuk pencapaian realisasi fisik pada TA 2019 ini belum maksimal dikarenakan seluruh kegiatan masih dalam proses pelaksanaan. Sedangkan realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2019 sebesar Rp. 72.472.863.669,- dari target pagu sebesar Rp. 76.510.912.000,-. Presentase capaian target pagu adalah sebesar (94.72%). Rincian presentase realisasi anggaran Tahun 2019 yaitu mahasiswa yang mengikuti pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Rp. 18.146.799.720 (90.30%), peningkatan kualitas tenaga pendidik pendidikan vokasi pertanian Rp. 1.178.859.752,- (90.96%), mahasiswa/alumni dari perguruan tinggi yang melakukan pendampingan dalam kegiatan peningkatan produksi komoditas strategis pertanian Rp. 17.524.127.722,- (95.94%), penumbuhan wirausahawan muda pertanian dalam rangka regenerasi petani Rp. 1.153.044.190 (79.74%), siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian di SMK-PP Rp. 1.242.436.776,- (95.83%), kelembagaan Politekik Pembangunan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan Rp. 45.285.879 (92.55%), sarana dan prasarana pendidikan Rp. 16.372.821.900,- (99.84%), layanan perkantoran Rp. 16.590.104.730,- (95.52%), dan PNBP Rp. 219.383.000 (99.10%).

a) KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada TA 2019 ini adalah seluruh sasaran program telah terlaksana maksimal dan memenuhi target, selain temuan itjen, pada sasaran ini Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang meminimalisasi temuan tersebut dengan melakukan reval ulang terhadap barang milik Negara yang tercatat dalam SIMAK BMN, penertiban asset lainnya berupa pencatatan DIR dan KIB.

b) Tindak Lanjut

Tindaklanjut yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penertiban administrasi terhadap barang milik Negara dan output kegiatan yang menunjang hasil akhir dari penilaian kinerja;
2. Adanya pembinaan dan pendampingan terhadap penelitian yang melibatkan masyarajat tani;
3. Meningkatkan pelayanan publik;
4. Melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industry untuk dapat menyerap lulusan Polbangtan Malang.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : http ://bppsdmp.deptan.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Bambang Sudarmanto
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Malang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Juli 2019

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dedi Nursyamsi	Bambang Sudarmanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Malang	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	90	%
		Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang	0	Jumlah
2	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15	%
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100	%
4	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Malang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Malang	3.34	Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan layanan internal	3	Skala likert (1-4)
5	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Malang di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bidang pertanian	172	Orang

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Pertanian	76.407.702.000

Jakarta, 31 Juli 2019

Kepala Badan

Dedi Nursyamsi

Direktur Politeknik

Bambang Sudarmanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Setya Budhi Udrayana
Jabatan : Kepala Bagian Umum Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bambang Sudarmanto
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 24 April 2019

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Bambang Sudarmanto	**Setya Budhi Udrayana**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BAGIAN UMUM
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Malang	Tingkat kepuasan publik atas layanan Bagian Administrasi Umum	4 Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan layanan internal Bagian Administrasi Umum	4 Skala likert (1-4)
		Rasio Tenaga Pendidik yang bersertifikasi kompetensi sesuai bidangnya terhadap total tenaga kependidikan	100 %
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Malang	Peningkatan penilaian Implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai permenpan RB 12 Th 2015)	86 %
		Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang	0 Jumlah

Malang, 24 April 2019

Direktur Polbangtan,

Bambang Sudarmanto

Kepala Bagian Umum,

Setya Budhi Udrayana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eni Sumadi
Jabatan : Kepala Subbagian Keuangan dan Perlengkapan Politeknik Pembangunan
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Setya Budhi Udrayana
Jabatan : Kepala Bagian Umum Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 24 April 2019

Pihak Kedua,

Setya Budhi Udrayana

Pihak Pertama,

Eni Sumadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUBBAGIAN KEUANGAN DAN PERLENGKAPAN
BAGIAN UMUM
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Malang	Tingkat kepuasan layanan internal Sub Bagian Keuangan	4 Skala likert (1-4)
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Malang	Tingkat kesesuaian antara Renstra Polbangtan Malang dengan Renstra BPPSDM	100 %
		Tingkat kesesuaian antara Renja Polbangtan Malang dengan Renstra Polbangtan Malang	100 %
		Tingkat kesesuaian antara RKA K/L dengan Renja Polbangtan Malang	100 %
		Tingkat kesesuaian antara Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dengan RKA K/L Polbangtan Malang	100 %
		Jumlah Temuan Itjen atas kinerja pengelolaan BMN Polbangtan Malang yang terjadi berulang	0 Jumlah
		Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan Polbangtan Malang yang terjadi berulang	0 Jumlah

Malang, 24 April 2019

Kepala Bagian Umum,

Setya Budhi Udrayana

Kepala Subbagian Keuangan dan Perlengkapan,

Eni Sumadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hari Sudharto
Jabatan : Kepala Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha Politeknik
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Setya Budhi Udrayana
Jabatan : Kepala Bagian Umum Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 24 April 2019

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Setya Budhi Udrayana	**Hari Sudharto**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUBBAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN TATA USAHA
BAGIAN UMUM
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Malang	Tingkat kepuasan publik atas layanan Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha	4 Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan layanan internal Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha	4 Skala likert (1-4)
		Rasio Tenaga Pendidik yang bersertifikasi kompetensi sesuai bidangnya terhadap total tenaga kependidikan	100 %

Malang, 24 April 2019

Kepala Bagian Umum,

Setya Budhi Udrayana

Kepala Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha,

Hari Sudharto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suhirmanto
Jabatan : Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Politeknik
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bambang Sudarmanto
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 24 April 2019

Pihak Kedua,

Bambang Sudarmanto

Pihak Pertama,

Suhirmanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK, KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Malang	Tingkat kepuasan publik atas layanan Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	4 Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan layanan internal Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	4 Skala likert (1-4)
		Rasio Tenaga Pendidik yang bersertifikasi kompetensi sesuai bidangnya terhadap total tenaga pendidik	100 %
2	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Malang di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan Malang yang bekerja di bidang pertanian	172 Orang
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	80 %
4	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	25 %
		Rasio kegiatan kemahasiswaan di bidang pertanian terhadap total kegiatan kemahasiswaan (keseimbangan antara kegiatan teknis dan pembinaan karakter)	60 %

Malang, 24 April 2019

Direktur Polbangtan,

Bambang Sudarmanto

Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,

Suhirmanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muchamad Saputro
Jabatan : Kepala Subbagian Administrasi dan Akademik Politeknik Pembangunan Pertanian
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Suhirmanto
Jabatan : Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Politeknik

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 24 April 2019

Pihak Kedua,

Suhirmanto

Pihak Pertama,

Muchamad Saputro

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUBBAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK
BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK, KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Malang	Tingkat kepuasan layanan internal Subbagian Administrasi Akademik	4 Skala likert (1-4)
2.	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	Rasio kerjasama yang ditindak lanjuti terhadap total kerjasama	80 %
		Rasio bahan ajar yang di perbaharui setiap tahun terhadap total bahan ajar	70 %
		Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bersertifikasi kompetensi sesuai bidangnya	100 %

Malang, 24 April 2019

Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,

Suhirmanto

Kepala Subbagian Administrasi Akademik,

Muchamad Saputro

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Wahyudie
Jabatan : Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni Politeknik
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Suhirmanto
Jabatan : Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Politeknik

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 24 April 2019

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Suhirmanto	**Tri Wahyudie**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUBBAGIAN ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK, KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Malang	Tingkat kepuasan layanan internal Sub Bagian Mahasiswa dan Alumni	4 Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan publik atas layanan Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni	4 Skala likert (1-4)
2.	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	25 %
		Rasio kegiatan kemahasiswaan di bidang pertanian terhadap total kegiatan kemahasiswaan (keseimbangan antara kegiatan teknis dan pembinaan karakter)	60 %

Malang, 24 April 2019

Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Suhirmanto

Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni,

Tri Wahyudie

JUMLAH PEGAWAI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG

MENURUT PENDIDIKAN (PER 31 Desember 2018)

No.	Bagian	S3	S2	S1/D4	SM /D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	Fungsional Umum	-	6	31	8	37	5	-	87
2	Fungsional Dosen	10	38	-	-	-	-	-	48
3	Eselon II	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eselon III	2	-	-	-	-	-	-	2
5	Eselon IV	-	1	3	-	-	-	-	4
6	Fungsional Khusus	2	-	4	-	1	-	-	7
	Jumlah	**14**	**45**	**38**	**8**	**38**	**5**	**-**	**148**

JUMLAH PEGAWAI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG

MENURUT GOLONGAN (PER 31 Desember 2018)

No.	Bagian	Gol IV	Gol III	Gol II	Gol I	Jumlah
1	Fungsional Umum	-	46	36	5	87
2	Fungsional Dosen	17	31	-	-	48
3	Eselon II	-	-	-	-	-
4	Eselon III	2	-	-	-	2
5	Eselon IV	1	3	-	-	4
6	Fungsional Khusus	-	7	-	-	7
	Jumlah	**20**	**87**	**36**	**5**	**148**

JUMLAH PEGAWAI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG

MENURUT JENIS KELAMIN (PER 31 Desember 2018)

No.	Bagian	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
1	Fungsional Umum	70	17	87
2	Fungsional Dosen	29	19	48
3	Eselon II	-	-	-
4	Eselon III	2	-	2
5	Eselon IV	4	-	4
6	Fungsional Khusus	4	3	7
	Jumlah	**109**	**39**	**148**

JUMLAH PEGAWAI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG

MENURUT USIA (PER 31 Desember 2018)

No.	Bagian	< 25	26-35	36-45	46-55	>56	Jumlah
1	Fungsional Umum	-	8	29	41	9	87
2	Fungsional Dosen	-	10	7	11	20	48
3	Eselon II	-	-	-	-	-	-
4	Eselon III	-	-	-	2	-	2
5	Eselon IV	-	-	-	2	2	4
6	Fungsionnal Khusus	-	-	5	2	-	7
	Jumlah	**-**	**18**	**41**	**58**	**31**	**148**

JUMLAH THL POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG

MENURUT PENDIDIKAN (PER 31 Desember 2018)

No.	Bagian	Jumlah
1	S3	-
2	S2	-
3	S1/D4	-
4	S0 (D1 – D3/SM)	2
5	SLTA	24
6	SLTP	4
7	SD	7
	Jumlah	**37**